# BAB III

# OBJEK DAN METODE PENELITIAN

## 3.1 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD), pajak hotel, pajak restoran dan retribusi objek wisata di Kabupaten Garut tahun 2009-2018. Data yang diperoleh untuk penelitian ini yaitu data Pendapatan Asli Daerah, pajak hotel dan pajak restoran dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Garut serta data retribusi objek wisata dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut.

## 3.2 Metode Penelitian

Metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknis serta alat-alat tertentu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil perhitungan atau olah data. Metode deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena yang sedang dibahas. Data dalam penelitian ini merupakan data runtut waktu (*time series*) dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2018.

### 3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007).

Sesuai dengan judul "Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Retribusi Objek Wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Garut periode 2009-2018", maka dapat ditarik beberapa variabel diantaranya:

1. Variabel Independen

   Menurut Sugiyono (2007) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu Pajak hotel, pajak restoran, dan retribusi objek wisata.

2. Variabel Dependen

   Menurut Sugiyono (2007) Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Untuk lebih jelasnya operasionalisasi variabel ini penulis sajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel**

| Variabel | Definisi | Satuan | Simbol |
|---|---|---|---|
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **(4)** |
| Pendapatan Asli Daerah (PAD) | Pertumbuhan pendapatan yang bersumber dan dipungut sendiri oleh pemerintah daerah. | % | Y |
| Pajak Hotel | Pertumbuhan pajak yang harus dikeluarkan oleh penyedia jasa penginapan/ peristirahatan. | % | $X_1$ |
| Pajak Restoran | Pertumbuhan pajak yang harus dikeluarkan oleh penyedia makanan dan/atau minuman. | % | $X_2$ |

| (1) | (2) | (3) | (4) |
|---|---|---|---|
| Retribusi Objek Wisata | Pertumbuhan retribusi yang berasal dari sumber penerimaan objek pariwisata yang berasal dari retribusi karcis masuk, retribusi parkir dan pendapatan lain-lain yang sah berasal dari objek pariwisata tersebut. | % | $X_3$ |

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan, yaitu mempelajari, memahami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasikan hal-hal yang sudah ada untuk mengetahui apa yang sudah ada dan apa yang belum ada dalam bentuk jurnal-jurnal atau karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh penulis atau pihak pengumpul data primer dan dituangkan dalam bentuk tabel-tabel atau diagram. Data sekunder yang diperoleh kemudian diolah kembali dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian ini. (Sugiyono, 2007).

Data diperoleh dari berbagai dokumen resmi dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) serta Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang dipandang cukup mewakili untuk dianalisis dalam penelitian.

#### 3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder runtun waktu *(time series)*, yaitu data yang diperoleh berdasarkan informasi yang telah disusun oleh instansi tertentu. Dalam penelitian data yang digunakan diperoleh

dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) serta Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

**3.2.2.2 Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur yang dilakukan penulis dalam memilih objek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penulis melakukan studi kepustakaan guna mendapatkan pemahaman mengenai teori-teori yang berhubungan dengan objek yang diteliti.
2. Penulis melakukan survei ke kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah serta Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk memperoleh objek atau data yang akan diteliti.

**3.3 Model Penelitian**

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka peneliti menguraikannya dalam bentuk model penelitian, pada penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu Pajak Hotel ($X_1$), Pajak Restoran ($X_2$), dan Retribusi Objek Wisata ($X_3$) serta variabel dependen yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Y).

Adapun model dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

$$\text{Log } Y = \beta_1 \text{ Log } X_1 + \beta_2 \text{ Log } X_2 + \beta_3 \text{ Log } X_3 + e \text{ ……} \quad \text{Persamaan 3.1}$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Asli Daerah (PAD).

e =*Error Term.*

$X_1$ = Pajak Hotel.

$X_2$ = Pajak Restoran.

$X_3$ = Retribusi Objek Wisata.

$\beta_1$ = Koefisien regresi variabel pajak hotel.

$\beta_2$ = Koefisien regresi variabel pajak restoran.

$\beta_3$ = Koefisien regresi variabel retribusi objek wisata.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian diolah dan dianalisis untuk menyederhanakan dan melengkapi data yang diperlukan sehingga tercapai tujuan penelitian ini. Berdasarkan bukti-bukti empiris, data-data dipaparkan, ditabulasi dan dianalisis secara akurat untuk menggambarkan dan menjelaskan secara jelas berbagai hal untuk menjawab rumusan masalah. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis rasio efektivitas dan rasio kontribusi.

#### 3.4.1 Analisis Rasio Efektivitas

Besarnya efektivitas pajak hotel, pajak restoran dan retribusi objek wisata dapat dihitung dengan rumus:

Rasio efektivitas =

$$\frac{Realisasi\ Penerimaan\ Pajak\ atau\ Retribusi}{Target\ Penerimaan\ Pajak\ atau\ Retribusi} \times 100\% \text{ ..... Persamaan 3.2}$$

**Tabel 3.2 Interpretasi Nilai Efektivitas**

| Persentase | Kriteria |
|---|---|
| >100% | Sangat Efektif |
| 90 - 100% | Efektif |
| 80 - 90% | Cukup |
| 60 - 80% | Kurang Efektif |
| <60% | Tidak Efektif |

*Sumber: Tim Litbang Depdagri Fisipol UGM, 1991 (dalam Faustina Kornelia, 2018)*

### 3.4.2 Analisis Rasio Kontribusi

Kontribusi =

$$\frac{Realisasi\ Penerimaan\ Pajak\ \ atau\ Retribusi}{Realisasi\ Total\ PAD} \times 100\% \text{ ..... Persamaan 3.3}$$

**Tabel 3.3 Klasifikasi Kriteria Kontribusi**

| Persentase | Kriteria |
|---|---|
| 0,00% - 10% | Sangat Kurang |
| 10,10% - 20% | Kurang |
| 20,10% - 30% | Sedang |
| 30,10% - 40% | Cukup Baik |
| 40,10% - 50% | Baik |
| >50% | Sangat Baik |

*Sumber: Tim Litbang Depdagri Fisipol UGM, 1991 (dalam Faustina Kornelia, 2018)*

### 3.4.3 Analisis Regresi Berganda

Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda karena terdapatnya asumsi tidak terdapatnya pengaruh antara variabel independen. Analisis regresi ganda adalah alat yang digunakan untuk meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktornya dimanipulasi (Sugiyono, 2016:275).

Untuk menguji hipotesis tentang kekuatan variabel independen terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil (OLS).

### 3.4.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian persyaratan analisis digunakan sebagai persyaratan dalam penggunaan model analisis regresi linier berganda. Suatu model regresi harus dipenuhi syarat-syarat bahwa data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Jika tidak ditemukan permasalahan

maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan analisis regresi. Dalam regresi linier, untuk memastikan agar model tersebut *BLUE (Best Linear Unbiased Estimator*) dilakukan pengujian sebagai berikut:

**1. Pengujian Normalitas Data**

Uji normalitas ini bertujuan untuk apakah dalam model regresi variabel independen, variabel dependen, maupun kedua-duanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji statistik hanya akan valid jika residual yang didapatkan mempunyai distribusi normal. Nilai residual dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh Jarque-Bera (J-B), dengan kriteria sebagai berikut:

a. Apabila probabilitas J-B > 0,05 artinya data terdistribusi secara normal.
b. Apabila probabilitas J-B < 0,05 artinya data tidak terdistribusi secara normal.

**2. Pengujian Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Menurut Gujarati, 2003 dalam Moch. Doddy Ariefianto (2012), menyatakan bahwa multikolinearitas adalah fenomena sampling. Ia terjadi pada sampel dan bukan pada populasi. Hal ini tentu saja jika kita telah menspesifikasi variabel yang masuk ke dalam model dengan benar. Untuk mengetahui adanya

multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *variable inflation factors* (VIF) dengan kriteria sebagai berikut:

a. Jika VIF > 10 artinya terjadi multikolinearitas.
b. Jika VIF < 10 artinya tidak terjadi multikolinearitas.

**3. Pengujian Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas lebih sering terjadi pada data *cross section* (Imam Ghozali, 2005). Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat digunakan Uji White. Pengujian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Apabila *Prob. Chi-square* > 0,05 artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
b. Apabila *Prob. Chi-square* < 0,05 artinya terjadi gejala heteroskedastisitas.

**4. Pengujian Autokorelasi**

Menurut Moch. Doddy Ariefianto (2012), Autokorelasi menunjukan sifat residual regresi yang tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya, atau secara formal fenomena ini umum ditemukan pada regresi dengan data yang bersifat *time series* tetapi kadang juga ditemukan pada data *cross section.* Autokorelasi timbul dari spesifikasi yang tidak tepat terhadap hubungan antara variabel *endogenous* dengan variabel penjelas. Akibat kurang memadainya

spesifikasi maka dampak faktor yang tidak masuk ke dalam model akan terlihat pada pola residual.

Menurut Imam Ghozali (2005), Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 sebelumnya. Jika ada korelasi maka dinamakan problem autokorelasi.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Serial Correlation LM test* dengan kriteria sebagai berikut:

a. Apabila *Prob. Chi-Square* > 0,05 artinya tidak terjadi autokorelasi.
b. Apabila *Prob. Chi-Square* < 0,05 artinya terjadi autokorelasi.

**5. Uji Linieritas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada variabel yang mempunyai hubungan linear atau tidak, salah satunya dengan pengujian menggunakan *Ramsey Reset Test* dengan kriteria sebagai berikut:

a. Jika > 0,05 maka tidak terdapat hubungan linier.
b. Jika < 0,05 maka terdapat hubungan linier.

### 3.4.5 Koefisien Determinasi ($R^2$)

Uji ini bertujuan untuk menjelaskan seberapa besar variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$).

1. Jika $R^2$ mendekati 0 (nol), artinya variasi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas sama sekali.
2. Jika $R^2$ mendekati 1, artinya variasi dari variabel terikat dapat diterangkan 100% oleh variabel bebas.

### 3.4.6 Pengujian Hipotesis

**1. Uji t (Pengujian Secara Parsial)**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi variabel independen yaitu pajak hotel, pajak restoran dan retribusi objek wisata terhadap PAD. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen.

Uji t dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

a) $H_0$: $\beta_i \leq 0$ (artinya pajak hotel, pajak restoran dan retribusi objek wisata tidak berpengaruh positif terhadap PAD).

b) $H_a$ : $\beta_i > 0$ (artinya pajak hotel, pajak restoran dan retribusi objek wisata berpengaruh positif terhadap PAD).

Cara melakukan uji t melalui pengambilan keputusan sebagai berikut :

a. Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$, dengan kata lain nilai probabilitas < 0,05, maka $H_0$ ditolak dan $H_a$ tidak ditolak, ini berarti terdapat pengaruh positif.

b. Jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$, dengan kata lain nilai probabilitas > 0,05, maka $H_0$ tidak ditolak dan $H_a$ ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh positif.

**2. Uji F (Pengujian Secara Bersama-sama)**

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen (X) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel

dependen dengan menggunakan signifikan sebesar 0,05 jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara bersama-sama seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, dapat juga dengan melihat nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada 0,05 (untuk signifikansi = 0,05), maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar daripada 0,05 maka variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Kemudian akan diketahui apakah hipotesis dalam penelitian ini secara simultan ditolak atau diterima, adapun bentuk hipotesis secara simultan adalah:

$H_0 : \beta i \leq 0$: Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Retribusi Objek Wisata secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

$H_1 : \beta i > 0$: Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Retribusi Objek Wisata secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).